

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab VI merupakan bagian terakhir atau penutup dari tesis. Pada bagian ini penulis menjabarkan tiga sub bab, yaitu kesimpulan, implikasi dari penelitian yang diambil dan terakhir adalah saran. Adapun penjelasan dari ketiga sub bab yang telah penulis sebutkan, sebagaimana berikut ini:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan di SMKN 1 Blitar tentang strategi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa kepada Allah SWT**

Strategi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter reigius siswa di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar yakni dengan cara memberikan bimbingan, nasehat, motivasi, suritauladan berupa lisan dan tindakan nyata oleh guru PAI, dan pembiasaan-pembiasaan yang membuat siswa terbiasa melaksanakan ibadah, selanjutnya pembiasaan akan berlanjut tanpa adanya perintah, siswa akan terbiasa menjalankan ibadah dengan kesadaran karena ibadah sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi siswa, sehingga karakter religius siswa akan tumbuh dengan baik. bimbingan dan pembiasaan seperti shalat berjamaah,

kajian wanita, istighosah, jumat amal, BTQ, shalawat dan kegiatan lainnya.

## **2. Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa**

Strategi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar, yakni dengan cara memberikan pembiasaan-pembiasaan, motivasi, contoh baik perkataan dan perbuatan langsung oleh guru, adanya tata tertib dan peraturan-peraturan yang mengikat siswa dengan berbagai sanksi dan poin jika melanggar, sehingga siswa menerapkan kedisiplinan dengan sangat baik.

## **3. Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Jujur Siswa**

Strategi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter jujur siswa di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar tercermin dengan cara memberikan pembiasaan-pembiasaan, bimbingan, motivasi, nasehat untuk selalu berbuat jujur, bahwa segala sesuatu diawasi oleh Allah, dan contoh berupa perkataan dan tindakan langsung dari guru, adanya fasilitas yang diterapkan oleh guru PAI dan sekolah dalam menguji kejujuran siswa. membiasakan siswa untuk selalu berbuat jujur dengan berbagai strategi kejujuran seperti kotak kehilangan, jumat amal,

penugasan, cek list atau buku bimbingan, kartin kejujuran yang mana sebagai penguji kejujuran siswa.

## **B. Implikasi Penelitian**

Implikasi pada penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua bagian, yang akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini mengkaji tentang strategi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa. Hasil dari temuan penelitian bahwa, karakter religius, disiplin dan jujur yang diteliti di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar dapat terbentuk dengan adanya strategi-strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan dengan memperhatikan mutu pembelajaran baik itu teori dengan berbagai metode pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa dan pemberian bimbingan, motivasi, nasehat, teladan dan pembiasaan-pembiasaan dilapangan yang mengara pada pembentukan karakter. Karakter religius, disiplin dan jujur merupakan karakter yang harus ada pada setiap individu untuk menjadikan generasi yang dapat membawa kebaikan didunia dan diakhirat. Jika mutu pembelajaran PAI meningkat maka pembelajaran akan menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan terciptanya karakter yang baik.

## 2. Implikasi Praktis

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran yang terpenting dalam suatu pendidikan. Dengan adanya pembelajaran pendidikan agama Islam individu menerima bimbingan jasmani dan rohani sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan agama Islam, sehingga individu dapat mengenal Allah, menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai syariat Islam. Jika pembelajaran PAI diberikan dengan baik dan bermutu maka karakter siswa akan terbentuk dengan baik. Sedangkan karakter merupakan ciri khas yang mendorong terbentuknya sikap individu yang harus dibentuk dengan baik untuk menjadikan manusia yang berkualitas. Dengan demikian mutu atau kualitas pembelajaran PAI yang bagus akan membantu keberhasilan pembentukan karakter siswa.

## C. Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian, berikut peneliti paparkan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun saran yang dapat peneliti berikan tentang hasil penelitian sebagaimana berikut:

### 1. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan penyedia berbagai layanan pendidikan bagi siswa, menerapkan berbagai kegiatan keagamaan yang membantu pembentukan karakter siswa, dengan berbagai pembiasaan-pembiasaan, tata tertib dan aturan yang diberlakukan, sarana dan prasarana

baik fisik maupun sumber daya manusia yang memadai. Pada saat ini kedua lembaga pendidikan kejuruan di dalam penelitian ini sudah memenuhi kelengkapan yang baik, namun masih terdapat kekurangan pada tenaga pendidik agama Islam dengan banyaknya peserta didik yang terdapat pada kedua lembaga tersebut. Oleh karena itu diharapkan lembaga pendidikan memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana yang sebagai kebutuhan pokok yang harus terpenuhi, sehingga diharapkan pengembangan karakter siswa dapat dibentuk dengan lebih baik lagi.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam memimpin lembaga pendidikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam untuk membangun karakter peserta didik, sehingga pendidikan karakter akan berlangsung secara optimal. Kepala sekolah diharapkan untuk selalu memantau pola pembelajaran guru pendidikan agama Islam dikelas maupun diluar kelas, memberikan pelatihan pelatihan terkait kompetensi guru sehingga mutu pembelajaran PAI semakin lebih baik dan berkembang dan pembentukan karakter lebih terarah lagi.

## 3. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan intropeksi dalam pengajaran, guru hendaknya benar-benar memahami dengan baik tugas dan fungsi seorang guru atau pendidik daam mewujudkan peningkatan mutu pembelajaran dan untuk lebih bertanggung jawab dalam mengembangkan strategi pembelajaran,

sehingga meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan karakter akan tercipta lebih baik lagi

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan maupun pertimbangan dalam melaksanakan penelitian baru, terutama dalam penelitian yang berhubungan dengan peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam dan karakter, yang nantinya dapat memperkaya penemuan-penemuan baru dalam bidang kelimuan.

5. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menambah khazanah pendidikan Islam, dapat memberi gambaran perkembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama dalam upaya membentuk karakter siswa dengan meningkatkan mutu pembelajarannya.